**BAB V**

**PENUTUP**

1. **KESIMPULAN**

Berdasarkan penyajian data, temuan penelitian, dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan: dari hasil jawaban tes tertulis dan hasil wawancara siswa, jenis berpikir siswa kelas VIII I SMP Negeri 1 Binangun Kabupaten Blitar pada materi relasi dan fungsi yaitu persentase rata-rata jawaban siswa yang menggunakan jenis berpikir asimilasi adalah 29,31%, jenis berpikir akomodasi adalah 25,86%, dan jenis berpikir ekuilibrasi adalah 32,76%. Sedangkan persentase rata-rata jawaban siswa yang tidak bisa dianalisis berdasarkan Teori Piaget (karena tidak dijawab atau jawaban salah) adalah 12,07% dan tidak ada satu siswa pun yang menggunakan jenis berpikir ekuilibrasi pada soal nomor 1.

1. **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Hendaknya sekolah senantiasa meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di sekolah dengan memberikan tambahan wacana kepada seluruh guru mengenai karakteristik siswa, terutama yang berkaitan dengan perkembangan intelektual siswa, karena ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran.

1. Bagi guru matematika

Dengan memperhatikan jenis berpikir siswa, guru dapat meningkatkan pemahaman siswa dengan menempuh cara-cara sebagai berikut:

1. Menekankan pemahaman konseptual secara matang kepada siswa menggunakan penjelasan yang mudah dicerna oleh pikiran siswa agar siswa lebih mampu menghadapi persoalan yang berbeda-beda.
2. Dalam membahas materi ataupun soal-soal hendaknya mengaitkan dengan materi-materi prasyarat suku banyak, himpunan, aljabar dan konsep lain yang mendukung.
3. Memberikan latihan soal yang lebih banyak dan bervariasi. Setelah itu guru tidak hanya melihat hasil akhir pengerjaan siswa, akan tetapi dilihat dari proses pengerjaannya, sehingga apabila terdapat kesalahan bisa segera diluruskan.
4. Sebelum suatu materi dipahami oleh siswa maka guru hendaknya tidak melangkah pada materi selanjutnya, karena materi dalam matematika adalah satu kesatuan dan saling berhubungan. Kurangnya pemahaman materi sebelumnya maka akan mempengaruhi jenis berpikir siswa pada materi selanjutnya.
5. Bagi siswa

Dalam belajar hendaknya siswa memiliki motivasi untuk meningkatkan pemahaman melalui jenis berpikirnya dengan cara sebagai berikut:

1. Siswa lebih aktif dan lebih banyak berlatih soal-soal mengenai materi relasi dan fungsi serta mendalami materi secara konseptual agar siswa tidak kesulitan bila menghadapi soal yang berbeda dengan contoh yang diberikan oleh guru.
2. Siswa hendaknya sering bertanya dan berdiskusi dengan guru atau teman sejawatnya mengenai kesulitan yang dialaminya.
3. Dalam belajar, siswa hendaknya berusaha untuk memahami makna dari suatu simbol, definisi, teorema atau sifat-sifat yang ada dalam matematika, sehingga meraka dapat merasakan bahwa hal-hal tersebut dapat memudahkan mereka untuk menyelesaikan persoalan.